

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an pertama kali diturunkan pada bulan Ramadhan, berisi tentang petunjuk bagi umat manusia, serta penjelasan tentang petunjuk tersebut. Di dalamnya terkandung pula kriteria atau tolak ukur yang membedakan segala sesuatu. Di dalam surat al-baqarah ayat 185 mengandung tiga komponen, pertama, bahwa Al-Qur'an sebuah kitab yang berisikan petunjuk, pedoman atau pimpinan, disebut huda; kedua, Al-Qur'an memberikan penjelasan atau bayan mengenai petunjuk itu; ketiga, petunjuk itu sekaligus merupakan kriteria atau tolak ukur untuk menilai segala sesuatu, terutama untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, yang buruk dan yang baik.¹

Terkait dengan Al-Qur'an Digital sebenarnya muncul semangat zaman yang terus ingin maju dan maju ke arah perubahan yang semakin memudahkan urusan manusia. Trobosan yang sangat efektif ini mengundang kalangan umat Muslim untuk membuat aplikasi serupa dengan beberapa tambahan fasilitas yang membuat nyaman pengguna Qur'an Digital. Dalam hal ini, Kementerian Agama yang membidangi persoalan keagamaan juga tidak tinggal diam. Kala itu, mantan Menteri Lukman Hakim Saifuddin pada Agustus 2016 dengan acara Seminar Internasional Al-Qur'an merilis Al-Qur'an versi Kementerian Agama. Mushaf Al-Qur'an versi 1,3 yang dirilis ini memiliki beberapa perubahan tampilan, penambahan fasilitas, dan menu yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.²

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan dari hasil-hasil teknologi.³ Al-Qur'an pun tidak lepas dari dampak perkembangan teknologi ini. Sekarang ini *software computer* dan aplikasi mobile mulai digunakan oleh Al-Qur'an digital, yaitu sebuah program Al-Qur'an dalam bentuk digital yang bisa dioperasikan menggunakan *computer* dan

¹ Yusron Masduki, Sejarah Turunnya Al-Qur'an Penuh Fenomenal (Muatan Nilai-Nilai Psikologi Dalam Pendidikan). *Medina-Te*, Vol.16, No.1, Juni 2017, 40

² Surya Wahyu Hanggara, Penggunaan Aplikasi Qur'an Digital Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kudus), *Skripsi*, IAIN Kudus, 2020, 1-2.

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2009), 2.

smarphone. Program ini dapat menampilkan ayat-ayat, arti, Asbabun nuzul, tafsir, serta dapat memainkan suara (audio) sesuai ayat atau surat yang sudah ditentukan atau dipilih sehingga seseorang dapat lebih memahami bacaan Al-Qur'an.⁴

Al-Qur'an digital sangat membantu ketika seseorang ingin meningkatkan kemampuan membaca dan muroja'ah hafalan Al-Qur'annya. Karena selain dibaca juga dapat didengarkan bacaannya yang benar, Al-Qur'an digital juga merupakan salah satu media yang sering digunakan untuk kelancaran membaca dan menghafal, karena Al-Qur'an lebih praktis dan mudah digunakan serta dibawa, terutama yang menggunakan *smarphone*, cukup menginstal aplikasi Al-Qur'an digital di playstore atau appstore yang sudah lengkap dan terdapat mushaf, audio, arti, tafsir, dan Asbabun nuzul dalam satu aplikasi.

Menurut sebagian masyarakat, bahwasanya terkait interaksi dengan adanya Al-Qur'an Digital sangat memberi manfaat praktis untuk kita bisa lebih dekat lagi dengan Al-Qur'an. Berkat sisi kepraktisan ini, banyak pengguna aplikasi semakin terdorong keinginannya untuk membaca Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afif Hasbi dengan Judul penelitian Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Qur'an Dijital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa PAI angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya, memberikan fakta akan hal tersebut. Hasil penelitiannya mengungkapkan, bahwa pengaruh kepemilikan Qur'an Digital pada kalangan Mahasiswa PAI, ternyata mendorong mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an.⁵

Dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti maka peneliti mengambil beberapa sample dari beberapa santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus terkait dengan penggunaan aplikasi Qur'an Digital. Anisa Rahmawati santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus mengungkapkan kepada penulis, saat ditanya untuk apa menggunakan aplikasi Qur'an Digital di smartphonnya. Sembari menunjukkan aplikasi yang dia unduh. Dan ia menyatakan kepada penulis bahwa *adanya fitur-fitur tafsir dan terjemah dalam*

⁴ Juliet Nurhidayati, Persepsi Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu Terhadap Penggunaan Al-Qur'an Digital, *Skripsi*, IAIN Bengkulu, 2020, 2-3.

⁵ Muhammad Afif Hasbi, "Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Qur'an Dijital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa PAI angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya", *Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

*aplikasi Al-Qur'an Android.*⁶ Selain itu, menurut Ita Purnama Sari bahwa *dia sering kali mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an melalui fitur yang ada di aplikasi mushaf digital yang berada di ponselnya, dia menggunakan sekaligus untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.*⁷ Sedangkan menurut Siti Kosiyatun *aplikasi Qur'an Digital sangat membantu dirinya ketika berada di luar pondok untuk bisa menghafal Al-Qur'an dimanapun.*⁸ Dari pemaparan informan di atas menjadi penguat bahwa teknologi digital sekarang telah membantu orang-orang melakukan ritual keagamaan lainnya seperti menghafal Al-Qur'an, tadarus dan untuk mencari ma'na ayat-ayat Al-Qur'an.

Dengan adanya perubahan Al-Qur'an yang dulunya berbentuk mushaf cetak dan sekarang berubah menjadi mushaf Digital akan menimbulkan persoalan dikalangan masyarakat. Terdapat beberapa perbedaan sikap kaum Muslim dalam memperlakukan Qur'an Digital dengan Al-Qur'an Mushaf yang berbahan dasar kertas.⁹

Menurut permasalahan yang sudah tertera di atas, dimana santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus menggunakan mushaf aplikasi Qur'an digital dalam kehidupan sehari-hari entah untuk mengafal ataupun untuk kegiatan belajar maka muncul hal yang membuat tertarik penulis untuk mempelajari atau mengkaji serta menelaah lebih mendalam tentang bagaimana perilaku kaum muslim terhadap aplikasi atau perangkat lunak yang berisi kitab suci Al-Qur'an.¹⁰ Terlepas dari permasalahan yang telah di paparkan diatas, terdapat berbagai macam pembahasan tentang Al-Qur'an Digital. Akan tetapi penulis lebih menfokuskan untuk mengkaji Al-Qur'an Digital dari aspek subyek yaitu santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus dalam menanggapi Al-Qur'an Digital. Jadi, dalam penelitian ini penulis mengemasnya ke sebuah penelitian dengan judul **Resepsi Masyarakat Terhadap**

⁶ Wawancara pribadi dengan Anisa Rahmawati santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus, 18 Februari 2022.

⁷ Wawancara pribadi dengan Ita Purnama Sari santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus, 18 Februari 2022.

⁸ Wawancara pribadi dengan Siti Kosiyatun santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus, 18 Februari 2022.

⁹ Suherman, Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa Semester IV), *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, 4.

¹⁰ Wawancara pribadi dengan Siti Kosiyatun santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus, 18 Februari 2022.

Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus).

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah resepsi masyarakat terkait dengan penggunaan aplikasi Qur'an digital ditinjau dari segi kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagaimana resepsi santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus terkait penggunaan aplikasi Qur'an digital?
2. Bagaimana pengaplikasian penggunaan aplikasi Qur'an digital pada santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana resepsi santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus terkait penggunaan aplikasi Qur'an digital
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian penggunaan aplikasi Qur'an digital pada santri Pondok Pesantren Tahfidz An-Nasuchiyyah Kudus

E. Manfaat Penelitian

Dari hal-hal yang melatar belakangi pembahasan mengenai dan fokus penelitian serta rumusan masalah yang sudah tercantum sehingga penulis dapat memahami yang kemudian dapat mendeskripsikannya secara lebih dalam lagi terkait dengan penelitian yang akan penulis dilakukan, hal ini tentunya akan mendapatkan manfaat. Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir.
 - b. Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah studi Al-Qur'an khususnya yang berkaitan dengan living Qur'an dan aplikasi Qur'an digital.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bahan rujukan bagi penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, supaya dapat dipahami serta dimengerti pembahasannya, serta memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya sebuah sistematika penulisan untuk menyusun suatu tulisan dalam penelitian agar lebih tertata dengan rapi. Sistematika penulisan hasil penelitian ini pada dasarnya dibagi ke dalam beberapa bab dan beberapa sub bab pembahasan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan), dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang disajikan dalam bentuk per sub bab dalam setiap itemnya.

Bab II (Kerangka Teori), di dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang dasar-dasar teoritis terkait dengan penelitian yang kami lakukan. Adapun bab II ini kami bagi menjadi beberapa sub bab yaitu: 1. Kerangka teori: berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul yaitu terori resepsi Al-Qur'an, mushaf digital, dan Living Qur'an. 2. Penelitian terdahulu: berisi tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti. 3. Kerangka berpikir. Berisi tentang alur penelitian yang akan kami terapkan dalam penelitian ini.

Bab III (metode penelitian), berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam bab ini juga pembahasan-pembahasan tersebut juga kami sajikan dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan), bab ini merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. Pembahasan dalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab V (penutup), dalam bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab V.

selain itu, pada bab ini juga tertera saran dan juga penutup dari penelitian penulis.

